

## ABSTRAK

**Jailani, Afri Hendra**, 2023: “Studi Fenomenologi Regulasi Diri Terhadap Kemampuan Menghafal Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Nahdlatut Ta’limiyah Karang Anyar Plakpak Pegantenan Pamekasan”: Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd

**Kata Kunci:** Program Tahfidz, Regulasi Diri dan Kemampuan Menghafal

Para era digital saat ini terdapat ragam fenomena yang mencengangkan umat manusia, terlebih di Tanah Air Republik Indonesia, mulai dari dekadensi moral sampai pada perbuatan asusila yang tidak hanya terjadi pada kalangan orang dewasa, namun juga terjadi pada kalangan remaja yang notabene berstatus sebagai pelajar. Maka menjadi tepat sekali Lembaga Pendidikan seperti pondok pesantren menyediakan program tahfidz al-Quran agar terlahir generasi yang berakhlak al-Karimah berbasis Qurani. Namun demikian menghafalkan al-Quran memerlukan motivasi kuat baik dari dirinya maupun dari orang lain untuk menumbuhkan regulasi diri santri penghafal al-Quran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap dan menganalisis temuan; 1) program tahfidz di pondok pesantren Nahdlatut Ta’limiyah; 2) kemampuan santri menghafalkan al-Quran di pondok pesantren Nahdlatut Ta’limiyah; dan 3) regulasi diri santri dalam menghafalkan al-Quran di pondok pesantren Nahdlatut Ta’limiyah.

Untuk mengungkap ragam permasalahan, penelitian menggait teori Ochteria Friskilia yang menawarkan konsep regulasi diri sebagai salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar. Kemudian teori Zimmerman yang menawarkan gagasan regulasi diri berfungsi untuk merekam dan menyimpulkan bahan pelajaran yang penting dan bukan merupakan rencana diluar proses pembelajarannya, dimana siswa mampu mengatur diri terhadap cara belajar akademik mereka sendiri. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah fenomenologis, yaitu jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan fenomena atau peristiwa yang terjadi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) program tahfidz di pondok pesantren Nahdlatut Ta’limiyah berlangsung melalui strategi mulai dari persiapan menghafalkan al-Quran, proses menghafalkan al-Quran dan evaluasi menghafalkan al-Quran. Selain strategi juga terdapat ragam metode yang digunakan dalam proses menghafalkan al-Quran; 2) kemampuan santri dalam menghafalkan al-Quran di pondok pesantren Nahdlatut Ta’limiyah meliputi: a) santri berkemampuan rendah; b) santri berkemampuan sedang; dan c) santri berkemampuan tinggi; dan 3) Regulasi diri santri tahfidz pondok pesantren Nahdlatut Ta’limiyah karena adanya faktor atau dukungan; a) dukungan orang tua; b) dukungan teman sebaya; c) dukungan Kiai, pembimbing dan pengurus pesantren; dan d) adanya motivasi diri santri penghafal al-Quran.